

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap data penelitian, maka dapat diambil kesempatan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang mendapatkan model *Problem Based Learning* berbantuan *GeoGebra* dengan siswa yang mendapatkan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Konkret.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang mendapatkan model *Problem Based Learning* berbantuan *GeoGebra* dengan siswa yang mendapatkan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Konkret ditinjau dari gaya belajar.
3. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, kinestetik pada masing-masing model pembelajaran.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* berbantuan *GeoGebra* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada materi koordinat kartesius karena menunjukkan hasil kemampuan pemahaman konsep matematis yang lebih baik dibandingkan penggunaan media konkret.
2. Model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret juga dapat digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran karena menunjukkan hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis.
3. Penggunaan berbagai media pembelajaran tetap perlu dipertimbangkan karena perbedaan gaya belajar siswa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel atau membandingkan dengan model pembelajaran yang lain agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensi

### **5.3. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi dalam pembelajaran matematika, bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *GeoGebra* dan Media Konkret mampu memfasilitasi pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika dan dapat memfasilitasi semua jenis gaya belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan kedua pendekatan pembelajaran tersebut sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa karena keduanya memberikan hasil yang relatif setara.